

BAB III

METODE PENELITIAN

Pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian merupakan langkah dalam mencari, merumuskan, menggali data, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghasilkan informasi tentang pengelolaan praktik kerja industri di SMK NEGERI 12 BANDUNG. Data dan informasi yang didapat saat terjun ke lapangan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini dimaksudkan untuk mendeskriptifkan keadaan pengelolaan praktik kerja industri yang terjadi di SMK NEGERI 12 BANDUNG, yang di dalamnya ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

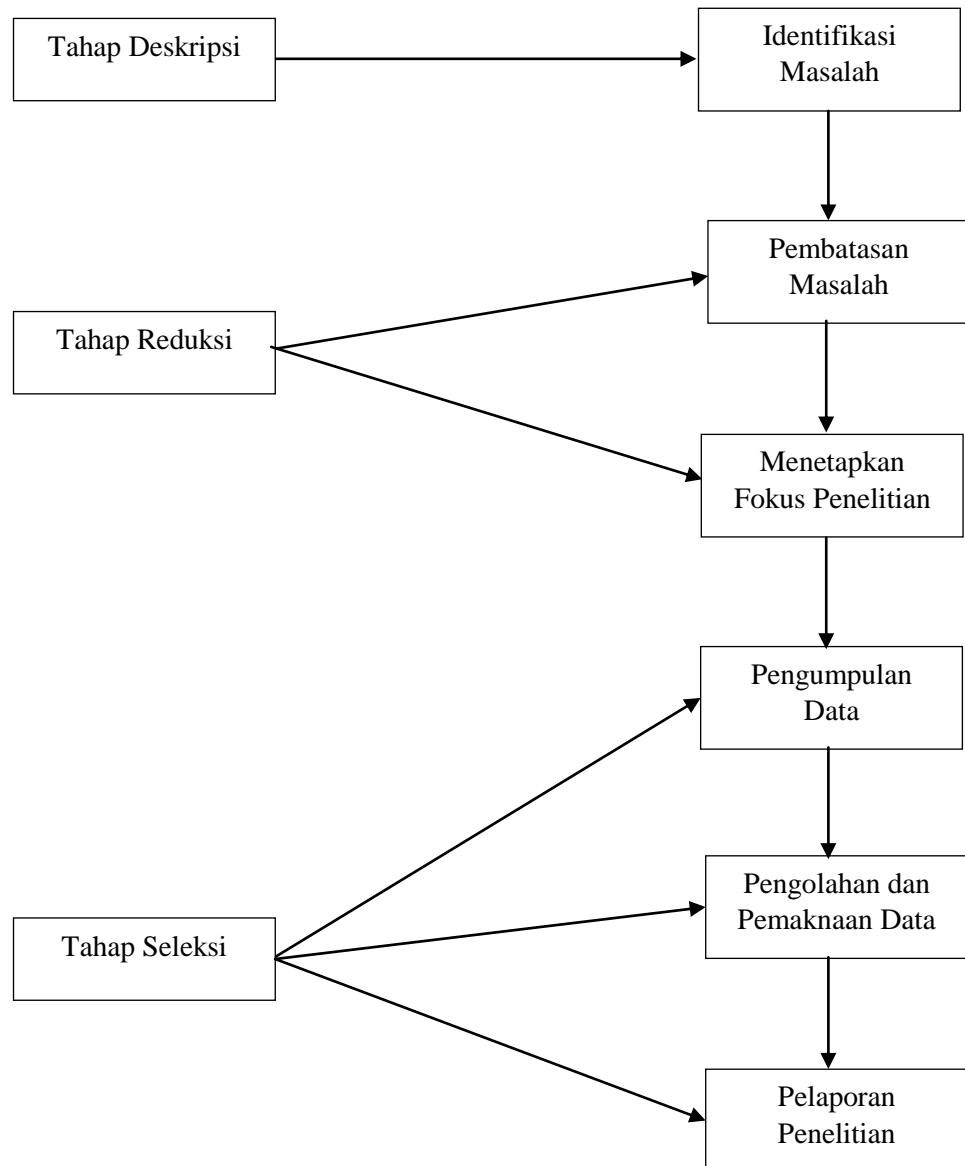
Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan suatu keadaan atau kondisi secara real tanpa ada manipulasi data, kemudian data yang terkumpul dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan responden yang bersangkutan ditarik kesimpulan tanpa sedikitpun ada pengaruh dari luar. Karakteristik kualitatif digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini menekankan pada proses bukan pada hasil.

A. Desain Penelitian

Terdapat tiga langkah dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, hal. 27), yaitu:

1. Tahap deskriptif. Pada tahapan ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan. Peneliti baru mengenal sepintas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah, maka peneliti dapat mengemukakan tema dengan cara

mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Sumber : Adaptasi dari Sugiyono (2009, hal. 27)

- Langkah pertama : identifikasi masalah.
Mengidentifikasi masalah dapat muncul pertanyaan apakah, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan yang muncul akan menggambarkan masalah yang terkait dengan pendekatan atau jenis penelitian tertentu.
- Langkah kedua: pembatasan masalah.
Langkah ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan bisa lebih terfokus.
- Langkah ketiga: menetapkan fokus penelitian.
Menetapkan fokus penelitian ini dilakukan agar meneliti data yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti juga dapat mereduksi data yang sesuai dengan fokus penelitian.
- Langkah keempat: pengumpulan data.
Pengumpulan data dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan sumber data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi.
- Langkah kelima: pengolahan dan pemaknaan data.
Pengolahan data dan pemaknaan data dimulai saat peneliti terjun ke lapangan. Dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru).
- Langkah ketujuh: pelaporan hasil penelitian.
Hasil penelitian kemudian dilaporkan dan dipertanggungjawabkan setelah pengumpulan data selesai.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 12 Bandung Jl. Pajajaran No. 92 Pamoyanan, Kec. Cicendo, Kota Bandung. Adapun partisipan dalam penelitian ini meliputi wakil kepala sekolah bidang hubungan industri (Wakasek bid. Hubin), guru pembimbing, peserta didik, dan instruktur dari pihak Industri.

C. Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam (*indepht interview*) guna memperoleh data yang akurat dari narasumber. untuk memperoleh tentang pelaksanaan program Prakerin yang dilakukan oleh SMK Negeri 12 Bandung. Kemudian hasil wawancara akan dipelajari lebih lanjut, dan disimpulkan. Wawancara yang akan dilakukan ditujukan kepada wakasek hubin, guru pembimbing, serta peserta didik yang telah melaksanakan Prakerin, adapun butir-butir instrument wawancara terdapat pada lampiran.

Tabel 3.1
Format Pedoman Wawancara

Nama :

Jabatan :

Aspek yang ditanyakan		
Pertanyaan		
Responden		
A	B	C
Kesimpulan		

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen resmi dari lembaga/institusi yang terkait dengan pelaksanaan Program Prakerin sebagai bukti-bukti fisik dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Dokumen tersebut mencakup surat-surat, data-data, catatan, rekaman (*recorder*), dan data lainnya yang mendukung dengan penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh adalah data kualitatif, sehingga proses analisis data yang penulis lakukan mengacu kepada proses analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 337) yaitu: ”aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Penulis dalam penelitian ini mengacu pada teknis analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009 hal. 337), yang membagi analisis ini dalam 3 tahap, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses merangkum, dan memilih data-data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis lapangan atau dari hasil pengumpulan data yang akhirnya dibuat sederhana sesuai dengan fokus penelitian.

Data yang didapat saat ke lapangan, penulis catat secara rinci dan teliti yang berbentuk transkrip wawancara dan dokumentasi yang ada. Dengan demikian data yang ada dapat kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari polanya untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika dirasa belum cukup, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan dalam mencari kesimpulan atau untuk melakukan sebuah tindakan. Semua itu dilakukan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang masih kasar sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi di lapangan. Selanjutnya melakukan penyajian data secara deskriptif berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Adapun data

yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorikan, supaya memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dilapangan

3. *verification* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan yang sifatnya sementara. Pembuatan kesimpulan ini tidak mutlak sesuai dengan kenyataan dilapangan, bisa saja berubah dan tidak sesuai. Akan tetapi dalam tahap ini kesimpulan yang telah dibuat diverifikasi selama penelitian berlangsung supaya hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Apabila data yang diperoleh dilapangan disertai bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dibuat tidak berubah dan valid. Sebaliknya apabila data tidak disertai bukti-bukti yang valid maka kesimpulan berubah.

E. Kriteria Tingkat Kepercayaan Penelitian

Keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian penting. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan cara: memperpanjang masa observasi, pengamatan yang terus-menerus, triangulasi.

a. Memperpanjang masa observasi

Memperpanjang masa observasi, dilakukan untuk lebih mengenal suatu lingkungan dan kebudayaan dengan baik dan akhirnya mengecek suatu kebenaran informasi dengan baik.

b. Pengamatan yang terus menerus

Pengamatan yang terus-menerus, dilakukan untuk dapat mengambil dan membedakan informasi yang bermakna dan tidak bermakna pada penelitian.

c. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran suatu informasi dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan sumber yang berbeda pada waktu yang tidak bersamaan.

2. Pengujian *Transferability*

Dalam membuat laporan penelitian uraian yang disajikan harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Menurut Sanafiah F. (dalam Sugiyono, 2009, hal.377), bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini harus dibuktikan dengan adanya catatan lapangan yang peneliti punya.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila fungsi dari proses penelitian dilakukan, maka penelitiannya telah memenuhi standar *konfirmability*.

F. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
STUDI EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE
Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 12 Bandung	1. Proses Perencanaan Prakerin	a. Tujuan penyelenggaraan program Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		b. Struktur kepanitiaan pada program Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		c. Batasan fungsi dan tanggung jawab lembaga pada program Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara
		d. Program kerja kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		e. Kriteria Institusi Pasangan tempat kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara

		f. Perjanjian sekolah dengan institusi pasangan	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		g. Rumusan desain dan metode pembelajaran pada Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara
		h. Model penyelenggaraan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		i. Waktu pelaksanaan kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		j. Kriteria pembimbing kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
	2. Proses Pelaksanaan Prakerin	a. Pendataan peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		b. Sosialisasi dan pembekalan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi

		c. Penempatan peserta didik pada institusi pasangan tempat Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		d. Penentuan instruktur oleh institusi pasangan pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara
		e. Proses pembelajaran dan pengarahan peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		f. Ketercapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		g. Bimbingan dan monitoring peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Angket
	3. Proses Evaluasi Prakerin	a. Perencanaan penilaian peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
		b. Pelaksanaan penilaian peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi

		c. Analisis dan tindak lanjut dari hasil evaluasi peserta didik pada kegiatan Prakerin	- Wakasek Hubin - Guru pembimbing - Peserta didik	- Wawancara - Dokumentasi
--	--	--	---	------------------------------